

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia Pendidikan merupakan rangkaian suatu proses yang tiada henti demi mengembangkan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dalam kehidupannya dapat bermanfaat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu, sehingga dengan potensi tersebut akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Sugihartono, dkk (2012: 3) menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran penjasorkes antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Agus S Suryobroto (2004: 1) mengatakan bahwa pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran penjasorkes di sekolah belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengalaman penulis bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan teknik dasar suatu cabang olahraga, demikian pula guru masih mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep dan penguasaan teknik dasar olahraga sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan bermain bola voli maupun keterampilan teknik-teknik dasar bola voli.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang di gemari oleh masyarakat Indonesia, baik laki-laki maupun perempuan, mulai dari anak-anak hingga dewasa baik di daerah maupun di kota-kota besar. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat bermain bola voli baik di ruangan tertutup (indoor) maupun lapangan terbuka (outdoor). Orang-orang yang melakukan permainan ini dengan berbagai tujuan di antaranya: 1) olahraga rekreasi, 2) Olahraga pendidikan, 3) Olahraga kesehatan atau media untuk meningkatkan kesegaran jasmani, 4) Olahraga prestasi.

Dalam permainan bola voli kemampuan pemain ditentukan oleh penguasaan teknik dasar yang baik, oleh karena itu penguasaan teknik dasar mutlak diperlukan agar prestasi dapat ditingkatkan. Untuk dapat bermain bola voli, maka seseorang pemain harus menguasai teknik permainan bola voli seperti: passing atas, passing bawah, servis atas, servis bawah, smash dan blok.

Untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain bola voli, maka setiap pemain harus berusaha untuk meningkatkan keterampilannya dan menguasai berbagai teknik dasar dalam permainan bola voli, salah satunya adalah teknik passing bawah. Meskipun pada dasarnya dalam permainan bola voli ada bermacam-macam jenis pukulan, tetapi beberapa diantaranya gerak permulaan yang sama seperti smash dan jump servis, dua hal gerak dasar tersebut sama bisa mematikan lawan dengan hasil gerak tersebut. Teknik postur yang sangat penting dan dikuasai seorang pemain bola voli sehingga bisa mendapatkan hasil passing bawah yang sempurna.

Latihan dasar cara melakukan passing bawah, Passing bawah adalah teknik dasar bola voli yang sangat tepat untuk menahan serangan-serangan smash yang keras dan cepat dari lawan. Passing bawah yang baik bukan hanya dapat menahan bola serangan lawan jatuh ke area lapangan permainan akan tetapi juga mampu mengarahkan atau mengumpan bola dengan baik kepada teman setim. Dalam suatu pertandingan atau permainan bola voli, passing bawah merupakan salah satu modal awal untuk memenangkan permainan. Selain dapat menghasilkan umpan dengan baik, passing juga dapat menghasilkan poin jika umpan tersebut sempurna. Oleh karena itu melakukan passing bawah dengan baik dan benar dalam olahraga bola voli sangatlah penting.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan diketahui bahwa kemampuan passing bawah permainan bola voli siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bongomeme masih rendah, banyak di antara mereka yang belum mampu melakukan passing bawah secara sempurna. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan saat siswa kelas VII SMP Negeri 1

Bongomeme melakukan permainan bola voli banyak diantara mereka gagal dalam melakukan passing bawah.

Penggunaan gaya mengajar yang tepat bagi siswa yang sedang belajar passing bawah akan memudahkan pelaksanaan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun salah satu gaya mengajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli yaitu dengan menggunakan gaya mengajar *problem based learning*. Dengan belajar menggunakan *problem based learning* diharapkan anak bisa mengekspresikan dan mempraktikkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang, Meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berpijak pada latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka terkait dengan meningkat hasil belajar siswa pasing bawah dalam permainan bola voli. Dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut: Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah pada permainan bola voli, Pendekatan pembelajaran yang bagaimana dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah?

## **1.5 Rumusan Masalah**

suatu permasalahan akan dapat dikaji dengan baik, jika masalah tersebut dirumuskan dengan jelas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: Apakah dengan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Suatu pekerjaan akan bermakna, bahkan akan menghasilkan sesuatu yang berarti apabila dilakukan dengan tujuan yang jelas. Bertolak pada pernyataan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut: Meningkatkan kemampuan siswa dalam hasil belajar passing bawah terhadap gaya mengajar *problem based learning* dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian hasil belajar passing bawah terhadap gaya mengajar *problem based learning* sehingga peneliti memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan kegiatan penelitian ilmiah di masa yang akan datang.
- 2) Dapat memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sesuai dengan program kurikulum yang ada.

### **5.2 Manfaat Praktis**

- 1) Menambah pengalaman dalam pengetahuan belajar passing bawah.
- 2) Dapat memotivasi siswa dalam belajar passing bawah sehingga siswa dapat melakukan gerakan yang baik dan benar.
- 3) Memberikan informasi kepada siswa dan guru pendidikan jasmani dan olahraga tentang adanya pengaruh gaya mengajar *problem based learning* terhadap hasil belajar passing bawah.
- 4) Memberikan informasi bagi sekolah yang bersangkutan tentang pengaruh gaya mengajar *problem based learning* terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli disekolah tersebut sebagai dasar kebijakan dalam peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.
- 5) Masyarakat dapat menilai proses pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan dengan kurikulum k13 khususnya menggunakan metode pendekatan *problem based learning* dan semakin paham mengenai proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013

